



# **Sustainability Report Universitas Sebelas Maret 2025**

**[greencampus.uns.ac.id](https://greencampus.uns.ac.id)**  
Subdirektorat *Green Campus and  
Sustainable Development Goals*  
Universitas Sebelas Maret

# Tim Penyusun

Prof. Dr. Ir. Murtanti Jani Rahayu, S.T., M.T.

Dr. Ir. Dewi Handayani, S.T., M.T.

Dr. Muzzazinah, M.Si.

Puguh Karyanto, Ph.D.

Dr. Rahning Utomowati, S.Si., M.Sc.

Dr. Agung Hidayat, S.Pd., M.Si.

Candraningratri E. W., S.T., M.Eng., Ph.D.

Erma Fitria Rini, S.T., M.T.

Candra Purnawan, S.T., M.T.

Ari Prasetyo, S.T., M.T.

Kholis Hapsari Pratiwi, S.T., M.Si.

Alanindra Saputra, S.Pd., M.Sc.

Ensina Sawor Dea Pratiwi, S.Si.

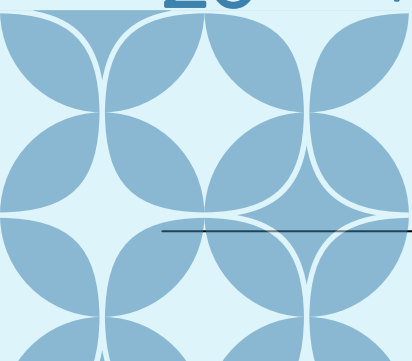
Nugroho Andi Purnomo, S.Si.

Sirojudin Alfahmi, S.Pd.

Hadi Wiwit Hendro Cahyono, S.Pd.

# Daftar Isi

ii	Tim Penyusun
iii	Daftar Isi
iv	Kata Pengantar
v	Visi dan Misi
1	Profil Subdirektorat GC & SDG's
2	Green Campus Capaian 2025
5	Progress 2025 Green Campus UNS
6	Setting and Infrastructure
8	Energy and Climate Change
10	Water
12	Waste
14	Transportation
16	Education and Research
18	Program Unggulan
22	Penyusunan Renstra 2025 - 2029
23	Regulasi Ramah Lingkungan



# KATA Pengantar



Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,  
Salam Sejahtera bagi Kita Semua,  
Shalom,  
Om Swastyastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan.

Puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin atas karunia yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga UNS selalu dalam limpahan rahmat dan berkah dalam upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Universitas Sebelas Maret (UNS) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menempati peringkat ke-6 sebagai kampus paling berkelanjutan di Indonesia dalam UI GreenMetric World University Rankings 2025. Prestasi ini menempatkan UNS di posisi ke-39 secara global dari total 1,745 perguruan tinggi di 105 negara dan bersaing dengan 196 perguruan tinggi di Indonesia.

Dengan total skor 8.925 dari 10.000, UNS juga meraih predikat *4,5 Trees Rating*, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai kampus hijau terkemuka di Indonesia. Penilaian dalam UI GreenMetric mencakup 58 indikator yang terbagi dalam enam kriteria utama: pengaturan dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, pengelolaan limbah, pengelolaan air, transportasi ramah lingkungan, serta pendidikan dan penelitian terkait keberlanjutan. Dengan pencapaian terbaru ini, UNS semakin mempertegas perannya sebagai salah satu universitas terbaik dalam menerapkan kebijakan ramah lingkungan di Indonesia.

Pencapaian UNS ini tidak lepas dari peran aktif seluruh Civitas Akademika UNS dan motor penggerak yaitu Subdirektorat Green Campus and Sustainable Development Goals (Subdit GC and SDG's) yang dibantu oleh Tim Green Campus Fakultas dibawah naungan Direktorat Perencanaan, Kerja sama, Internasionalisasi, dan Reputasi, yang pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama, Internasionalisasi, dan Informasi, sehingga program-program pembangunan berkelanjutan di UNS dapat berjalan dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang tinggi seluruh tim dan Civitas Akademika untuk kampus tercinta kita.

Semoga usaha dan dedikasi kita terhadap lingkungan dengan pembangunan berkelanjutan dapat menjadi amal kebaikan bagi diri kita sendiri dan lingkungan secara global.

Green Campus UNS! Tidak Sekedar Ijo Royo-Royo!

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Rektor,  
Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si.

# VISI DAN MISI UNS



## VISI

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai luhur budaya nasional.

## MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri Dosen dan mendorong kemandirian Mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berbasis pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat

## TUJUAN KERJA

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong Warga Kampus UNS mengembangkan kemampuan diri secara optimal;
2. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, dan sehat jasmani, rohani, dan sosial;
3. Menciptakan wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna;
4. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;
5. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;
6. Mewujudkan pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;
7. Menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur; dan
8. Menjadikan UNS sebagai universitas bereputasi internasional

## NILAI DASAR

1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
2. Kejujuran, kebenaran, dan keunggulan ilmiah untuk perkembangan budaya dan peradaban, kepeloporan, kejuangan, ketulusan, dan keikhlasan pada proses pencerdasan dan pengembangan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur;
3. Keadilan, demokrasi, kebebasan akademik, dan keterbukaan;
4. Pengembangan yang berkelanjutan;
5. Kemitraan dan kesederajatan;
6. Nonkomersial dan nonliberal; dan
7. Manfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan.

# PROFIL SUBDIREKTORAT *Green Campus and Sustainable Development Goals*



Penetapan Subdirektorat *Green Campus and Sustainable Development Goals* (Subdit GC and SDGs) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 19 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor. Subdit GC and SDGs berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Direktorat Perencanaan, Kerja sama, Internasionalisasi, dan Reputasi, yang pembinaannya dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama, Internasionalisasi, dan Informasi. Subdit GC and SDGs mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan berkaitan dengan *Green Campus and Sustainable Development Goals*.

Dalam melakukan tugasnya, Subdit GC and SDGs dibantu oleh Tim Inti dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 592/UN27/HK.O2/2025 tentang Pembentukan Tim Persiapan Pemingkatan UI *Green Metric World University Ranking* Universitas Sebelas Maret 2025 dan Tim dari Fakultas dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 2943/UN27/HK.O2/2025 tentang Pengangkatan Tim Perwakilan Fakultas UI *Greenmetric World University Ranking* Universitas Sebelas Maret 2025.

Pengelolaan kampus UNS yang berwawasan ramah lingkungan saat ini fokus pada pengembangan program UNS *Green Campus*, yaitu program yang mengintegrasikan pengelolaan dan perlindungan lingkungan ke dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan UNS *Green Campus* mendapatkan dukungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hal ini dibuktikan dengan terpilihnya Universitas Sebelas Maret sebagai salah satu dari 6 (enam) Universitas di Indonesia untuk *Pilot Project* penerapan *Green Campus* di Indonesia. Sejak tahun 2013 UNS mengikuti pemeringkatan dunia untuk kategori *Green Campus* yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia melalui UI *GreenMetric World University Ranking*.

Tujuan utama pengelolaan UNS *Green Campus* adalah untuk mewujudkan kampus yang sehat, nyaman, aman, indah dan hemat energi melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan energi, sumber daya dan tindakan nyata lain yang tercermin dari pola pikir dan perilaku civitas akademika yang berwawasan lingkungan. UNS sudah memiliki payung hukum sebagai landasan kebijakan pengelolaan UNS *Green Campus* melalui Peraturan Rektor UNS Nomor 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan Universitas Sebelas Maret.

# GREEN CAMPUS Capaian 2025

Sertifikat Sebagai Peringkat ke-6 Universitas Paling Berkelanjutan di Indonesia Versi UI GreenMetric 2025



Sertifikat Sebagai Peringkat ke-39 Universitas Paling Berkelanjutan di Dunia Versi UI GreenMetric 2025



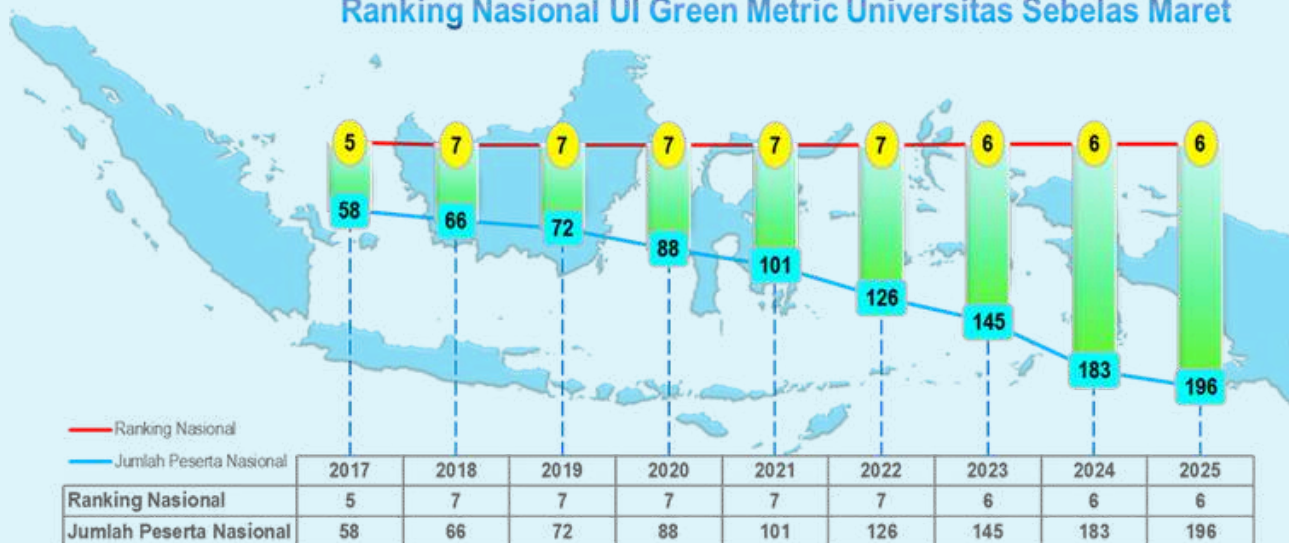
## Sertifikat Kepatuhan sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang Memenuhi 6 Kriteria UI GreenMetric dalam Program Keberlanjutan Tahun 2025



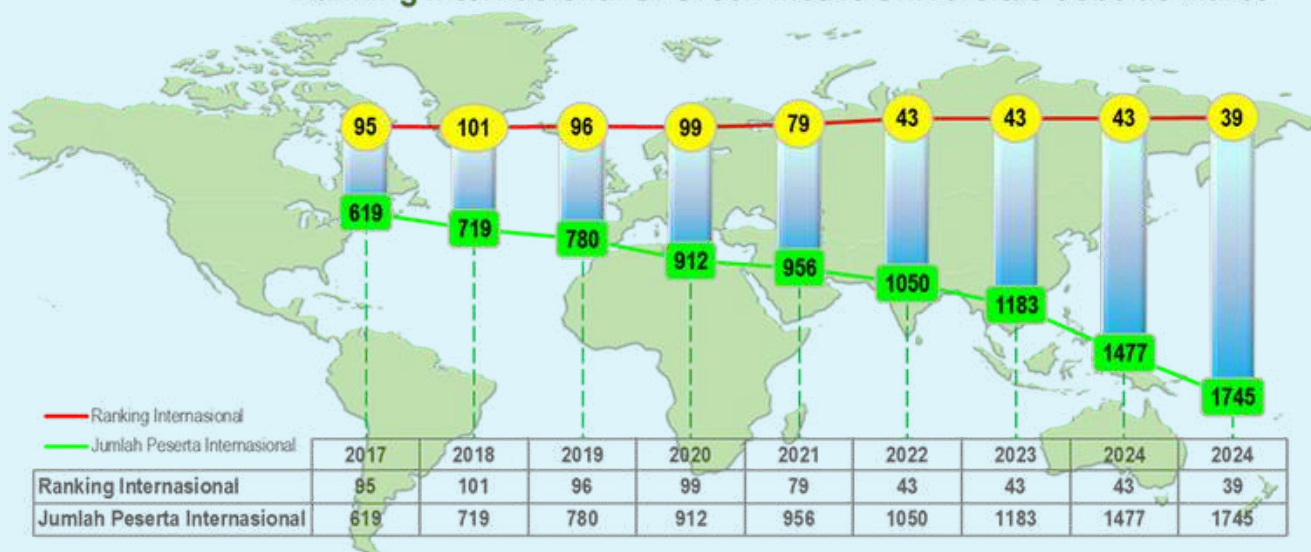
## Sertifikat Peringkat Pohon Versi UI GreenMetric Tahun 2025



### Ranking Nasional UI Green Metric Universitas Sebelas Maret



### Ranking Internasional UI Green Metric Universitas Sebelas Maret



# PROGRESS 2025

## Green Campus UNS

### Setting and Infrastructure



2025	2024	2023
↓1220	1225	1225

### Energy and Climate Change



2025	2024	2023
↑1925	1800	1725

### Waste



2025	2024	2023
↑1650	1575	1700

### Water



2025	2024	2023
↓850	900	850

### Transportation



2025	2024	2023
→1450	1450	1425

### Education and Research



2025	2024	2023
→1800	1800	1800

# SETTING AND Infrastructure



Universitas Sebelas Maret (UNS) memiliki 20 lokasi kampus yang tersebar di Kota Surakarta dan di luar kota, yang berfungsi sebagai fasilitas pengajaran dan pembelajaran. **Total luas 20 lokasi kampus milik UNS adalah 4.639.274 m<sup>2</sup>.** Di Kota Surakarta, terdapat 10 lokasi kampus, yaitu Kampus Ketingan, Kampus Mesen, Kampus FKOR, Kampus Kleco, Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Teknologi Penyimpanan Energi Listrik UNS, Asrama Mahasiswa, Perumahan Resmi Purwotomo, Kampus Ngoresan, Sekolah Vokasi, dan Taman Satwa Taru Jurug.



Universitas Sebelas Maret (UNS) memiliki 10 lokasi kampus di luar Kota Surakarta yang berfungsi sebagai tempat fasilitas pengajaran, pembelajaran, dan praktik lapangan. Lokasi tersebut antara lain Rumah Sakit Pendidikan UNS, Kampus JPTK FKIP, Kampus Kebumen, Laboratorium Pertanian Jatiyoso, Laboratorium Peternakan Jatikuwung, Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Gunung Bromo, Laboratorium Pertanian Jumantono, Laboratorium Pertanian Palur, Laboratorium Pertanian Makahaji, dan K.G.P.A.A. Taman Hutan Raya (RAHURA) Mangkunegoro I Ngargoyoso.



- Rasio ruang terbuka terhadap total luas area: **93,25%**.
- Luas total lahan Universitas Sebelas Maret yang ditutupi vegetasi hutan adalah sekitar **3.414.979 m<sup>2</sup>**.
- Luas total area penyerapan air Universitas Sebelas Maret adalah sekitar **351.428 m<sup>2</sup> (73,6%)**.
- Luas total lahan Universitas Sebelas Maret yang ditutupi vegetasi tanaman adalah sekitar 513.350 m<sup>2</sup> ditambah dengan 1.073 m<sup>2</sup> taman vertikal sehingga total menjadi **514.423 m<sup>2</sup> (11,1%)**.
- **Persentase rata-rata anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan** di Universitas Sebelas Maret selama 3 tahun terakhir adalah **25,5%**.

### **Fasilitas kampus untuk penyandang disabilitas, kebutuhan khusus, dan/atau perawatan ibu hamil yang meliputi:**

1. Toilet khusus penyandang disabilitas dirancang khusus untuk mengakomodasi kebutuhan penyandang disabilitas, memberikan akses yang lebih mudah dan nyaman.
2. Parkir khusus penyandang disabilitas diperuntukkan bagi penyandang disabilitas untuk memarkir mobil mereka di tempat terdekat dari gedung.
3. Tempat duduk prioritas diperuntukkan bagi pengunjung dengan masalah mobilitas atau mereka yang tidak dapat berdiri dalam waktu lama, memungkinkan mereka untuk memiliki tempat duduk yang aman dan mudah diakses.
4. Lift/elevator menyediakan akses ke lantai atas gedung bagi mereka yang memiliki masalah mobilitas.
5. Ramp menghilangkan kebutuhan akan tangga, yang sulit atau tidak mungkin digunakan oleh beberapa individu.
6. Papan penunjuk arah membantu menunjukkan jalur yang aman, peringatan, dan potensi bahaya seperti trotoar, tangga, atau penyeberangan.
7. Informasi dalam huruf Braille memberikan informasi bagi individu yang memiliki gangguan penglihatan.
8. Kursi roda disediakan untuk individu yang memiliki masalah dengan keseimbangan gerak atau tidak dapat berjalan.
9. Ruang menyusui disediakan sebagai ruang pribadi untuk staf atau pengunjung yang membutuhkan tempat yang aman untuk menyusui, mengganti popok, dll.

### **Fasilitas keamanan dan keselamatan yang meliputi:**

1. CCTV beroperasi di setiap gedung dan titik-titik strategis.
2. Monitor CCTV atau ruang kontrol di dalam gedung.
3. Alat pemadam kebakaran tersedia di setiap lantai, setiap gedung.
4. Hydrant kebakaran tersedia di luar gedung.
5. Kotak P3K tersedia di setiap gedung.
6. Titik-titik berkumpul untuk evakuasi tersebar di ruang terbuka strategis

# ENERGY AND Climate Change



Universitas Sebelas Maret (UNS) berkomitmen untuk mewujudkan kampus yang ramah lingkungan dengan menerapkan perangkat hemat energi seperti lampu LED, kipas angin, pendingin ruangan hemat daya, keran otomatis, toilet ecoflush, monitor LED, dan lemari es hemat energi. Berdasarkan perbandingan data dari tahun 2024–2025, penggunaan **perangkat hemat energi meningkat sebesar 0,24%**, dengan peningkatan paling signifikan pada **lampu LED sebesar 5,64%**, diikuti oleh **pendingin ruangan hemat daya sebesar 7,94%**, dan **kipas angin sebesar 0,60%**.



Peralatan	Jumlah Unit	Jumlah Total Peralatan Hemat Energi	Persentase (%)
Lampu LED	25.964	22.441	8,643
Kipas Angin	1.01	817	8,089
AC Hemat Daya	2.976	2.479	8,330
Keran Otomatis	1.718	245	1,426
Toilet dengan Sistem Ecoflush	2.049	1.253	6,115
Monitor LED	2.328	1.972	8,471
Kulkas Hemat Energi	269	143	5,316
Laptop	2.154	609	2,827
<b>Rata-Rata</b>			<b>6,152</b>

Pada tahun 2025, implementasi *smart building* di Universitas Sebelas Maret menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024. Jumlah smart building meningkat dari **39** menjadi **46**, sementara total luas smart building bertambah dari **266.651,76 m<sup>2</sup>** menjadi **432.061,74 m<sup>2</sup>**.

Total konsumsi listrik untuk seluruh gedung di Universitas Sebelas Maret dari Agustus 2024 hingga Juli 2025 mencapai 12.048.519 kWh. Total konsumsi listrik oleh komunitas kampus Universitas Sebelas Maret pada tahun 2025 mencapai 12.048.519 kWh, meningkat dibandingkan tahun 2024, dan masih termasuk dalam kategori 5. Namun, rata-rata konsumsi listrik per individu menurun dari **276,4 kWh** pada tahun 2024 menjadi **225 kWh** pada tahun 2025, penurunan sebesar **33,94%**. Penurunan ini terjadi karena populasi kampus meningkat, sehingga konsumsi per orang lebih rendah meskipun total penggunaan listrik meningkat.

Universitas Sebelas Maret (UNS) memiliki tiga sumber energi terbarukan, yaitu **sel surya/panel surya, biodiesel, dan biogas**. Pada tahun 2025, terjadi peningkatan kapasitas energi, dengan total **produksi energi terbarukan sebesar 1.034.904,04 kWh**.



Total emisi karbon pada tahun 2025 mencapai **14.546,10 metrik ton**. Dibandingkan dengan total emisi karbon pada tahun 2024 yang sebesar 12.848,76 metrik ton, **total emisi karbon mengalami peningkatan**. Meskipun emisi karbon secara keseluruhan meningkat, **emisi karbon per individu telah menurun**. Data dari tahun 2024 menunjukkan bahwa total emisi karbon per kapita adalah **0,30 metrik ton**, sedangkan data dari tahun 2025 menunjukkan penurunan menjadi **0,27 metrik ton**.

# WATER

## 1. Pentingnya Sanitasi dan Pengelolaan Limbah Pangan

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta kembali memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Gebang, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri. Mereka menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Higiene dan Sanitasi pada Mitra Industri Brem untuk Meningkatkan Mutu dan Keamanan Pangan”. Acara diikuti anggota PKK dan para pengrajin brem sebagai peserta utama. Pelatihan ini merupakan bagian dari Pengabdian Masyarakat BEM UNS Tahun Pendanaan 2025. Mereka mendapat dukungan **Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek)** melalui program Mahasiswa Berdampak.

Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat dalam kegiatan ini menjadi bukti komitmen UNS dalam menghadirkan pengabdian yang berdampak. Melalui pelatihan ini, diharapkan praktik sanitasi yang lebih baik serta pengelolaan limbah yang produktif dapat diterapkan secara berkelanjutan. Langkah kecil ini menjadi bagian penting dalam memperkuat daya saing UMKM brem Desa Gebang di pasar yang semakin kompetitif. Program ini juga mencerminkan dukungan BEM UNS terhadap SDG 6 tentang Air Bersih dan Sanitasi Layak.



## 2. Solusi Energi dan Air Bersih bagi Masyarakat Terdampak Bencana di Sumatera Barat

Fakultas Teknik (FT) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta turut berperan aktif dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana di Sumatera Barat. Program pengabdian ini didukung oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Republik Indonesia yang dilaksanakan pada 18-25 Desember 2025. Dalam kegiatan ini, FT UNS mengusung pendekatan *engineering-based humanitarian response* dengan fokus pada penyediaan energi listrik darurat melalui power pack 2.400 watt dan genset 2.800 watt, sanitasi air bersih melalui sistem filtrasi air layak minum, serta dukungan teknis Distribusi logistik kemanusiaan dan sediaan farmasi.



Kegiatan ini difokuskan pada penyediaan energi listrik darurat melalui power pack 2.400 watt dan genset 2.800 watt, dukungan sanitasi air bersih melalui sistem filtrasi air layak minum, pendistribusian sembako dan pakaian, serta penyediaan logistik sediaan farmasi untuk wilayah Palembang dan Malalak Timur.

### 3. Pompa Air Mahasiswa UNS Ini Pakai Tenaga Surya dan IoT

Inovasi pompa air bertenaga surya yang dikendalikan lewat sistem Internet of Things (IoT) di Desa Keypar, Kecamatan Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Tim Fakultas Teknik UNS, mengembangkan pompa darat berkapasitas daya 1.500 Watt yang disokong panel surya berdaya 2.000 Watt. Kini, alat berteknologi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) itu memiliki daya 6.600 kilowatt (kW), sehingga mampu menggerakkan pompa bawah air atau submersible berkekuatan 5,1 kW.

Riset yang dijalankan melalui program Pemberdayaan Masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa UNS ini diawasi oleh tiga dosen pendamping. Dengan inovasi ini etani dapat memantau status operasi pompa, konsumsi energi, hingga debit air melalui perangkat digital.

Desa Keypar kini menjadi contoh lokasi yang terbantu oleh inovasi mahasiswa. Program yang dinamai 'Optimalisasi Teknologi Pompa Air Cerdas Tenaga Surya Portabel Berbasis IoT untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Energi Ramah Lingkungan' ini didukung pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.



### 4. Teknologi Biopori untuk Kendalikan Air Limpasan

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari yaitu 20–21 September 2025 oleh Center of Applied Physics for Wellness and Sustainable Living – UNS ini melibatkan dosen, mahasiswa, serta warga Perumahan BGI. Rangkaian kegiatan meliputi survei lokasi, sosialisasi dan pelatihan, pembuatan LRB, hingga evaluasi efektivitas di lapangan.



Sebanyak 20 LRB telah dibuat di titik-titik strategis seperti taman, halaman rumah, dan saluran air mikro. Hasil pemantauan menunjukkan penurunan kedalaman genangan rata-rata dari 8,05 cm menjadi 2,98 cm, atau setara penurunan sekitar 63 persen. Durasi genangan dapat berkurang signifikan dari dua jam lebih menjadi kurang dari satu jam. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat agar mampu merawat dan memperbanyak lubang resapan secara mandiri. LRB terbukti efektif, murah, dan berkelanjutan sebagai solusi konservasi air di kawasan permukiman urban.

# WASTE

## 1. Pengelolaan Sampah Organik melalui Integrasi UMAITA

Pengelolaan sampah organik terintegrasi yang dikembangkan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) di Surakarta, singkatan dari Unggas, Maggot, Ikan, Tanaman. Kegiatan ini mengangkat tajuk "Pengelolaan Sampah Organik di Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) Mojo Makmur, Jebres, Surakarta".

Kegiatan ini bertujuan memperkuat pengelolaan sampah organik berkelanjutan dengan konsep integrasi UMAITA. Konsep tersebut melibatkan unggas, maggot, ikan, dan tanaman dalam sistem terpadu. Kolaborasi ini diharapkan mampu mengurangi timbunan sampah sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Solusi lainnya yakni pemanfaatan pupuk cair hasil pengolahan kompos untuk pertanian hidroponik di lingkungan TPS3R. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal mewujudkan ekosistem pengelolaan sampah organik terpadu di Surakarta. Ke depan, program ini dirancang menjadi model pengembangan lingkungan berbasis teknologi lokal dan partisipasi masyarakat.



## 2. Bank Sampah UNS Adakan Aksi Bersih Lingkungan dan Pelatihan Pembuatan Kompos

Bank Sampah Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menjadi tuan rumah peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025. Momen ini diisi dengan aksi bersih lingkungan dan pelatihan pembuatan kompos. aksi bersih lingkungan yang diselenggarakan di Bank Sampah UNS yang berada dalam area Fakultas Pertanian (FP). Tujuannya adalah untuk mewujudkan kepedulian kebersihan di lingkungan sekitar. Selain itu, terdapat paparan materi dan pelatihan bersama pembuatan kompos dan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari limbah. Pemaparan materi dan pelatihan ini dipimpin oleh Prof. Retno Rosariastuti.



### 3. Sosialisasi Pengolahan Sampah Dan Pembuatan Keychain

Tim Desa Energi Berdikari Universitas Sebelas Maret (DEB UNS) berhasil mengadakan sosialisasi pengolahan sampah dan pembuatan keychain di Pondok Pesantren (Ponpes) Nur Huda 2, Desa Senting, Kecamatan Sambi, Boyolali. Acara tersebut diikuti oleh 40 santriwati yang duduk di kelas 8 SMP Nur Hasan Senting beserta pembina dan pengasuh Ponpes, Mentor DEB, dan tim pelaksana DEB UNS. Sosialisasi bertujuan untuk mengasah pemahaman para santriwati dalam pengolahan sampah, khususnya sampah organik dan anorganik, yang dilanjutkan pembuatan keychain menarik yang berasal dari sampah.



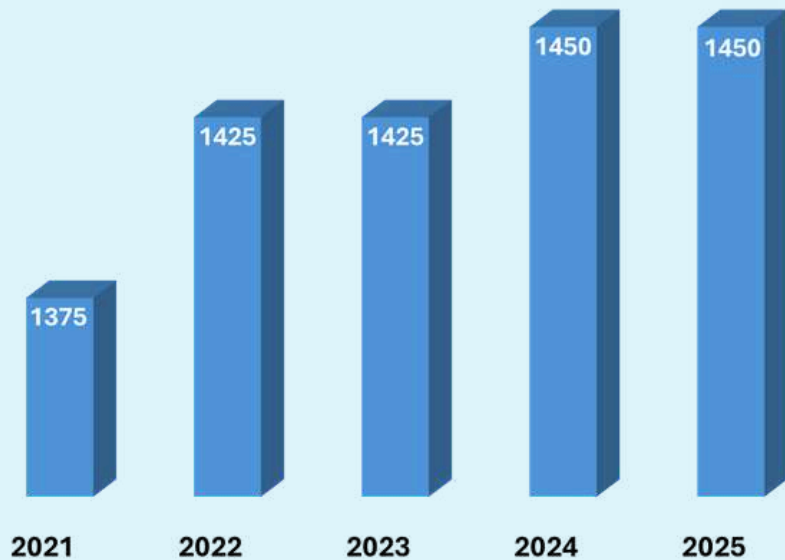
### 4. Olah Sampah Organik Menjadi Pelet Yang Bernilai Jual Tinggi

Pengolahan sampah organik menjadi pelet merupakan inovasi baru yang dikembangkan oleh tim Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Sebelas Maret di Karangasem, Laweyan, Surakarta. Tim PKM UNS yang dipimpin Prof. Dr. Ir. M.M.A Retno Rosariastuti, M.Si dengan beranggotakan Prof. Dr. Ir. Sudadi, M.P., dan Prof. Dr. Ir. Widyatmani Sih Dewi, M.P., menggandeng Bank Sampah Gajah Putih sebagai mitra pengabdian.

Inovasi sampah organik berbasis pelet adalah pupuk organik padat yang dibentuk menjadi pelet. Bahan baku sampah organik berbasis pelet ini berasal dari sampah dedaunan dan sampah rumah tangga yang kaya nutrisi, sehingga kompos yang dihasilkan akan memiliki nutrisi yang tinggi. Perbandingan formulasi pelet kompos yang dibuat adalah 2 bagian limbah sampah organik dan rumah tangga, 1 bagian bekatul dan 1 bagian pupuk kandang kambing dalam keadaan kering angin (v/v/v) dicampurkan dan ditambahkan dolomit 5 % dari berat total ketiga campuran bahan diatas, kemudian difermentasi selama satu bulan. Selanjutnya di cetak dengan menambahkan larutan kanji 6,25% sebagai perekat, dan dijemur sampai dengan kadar air lebih kurang 15%.



# TRANSPORTATION



## Capaian UI Green Metric Bidang Transportasi

Transportasi Hijau merupakan pendekatan yang digunakan untuk menciptakan transportasi yang sedikit atau tidak menghasilkan gas rumah kaca. Kebijakan transportasi untuk membatasi jumlah kendaraan bermotor yang digunakan dalam kampus, dan kebijakan untuk mengurangi lahan/area parkir di kampus diharapkan akan mendorong civitas akademika beralih ke penggunaan bus kampus, penggunaan sepeda atau berjalan kaki ketika beraktivitas di lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil inventarisasi, diperoleh hasil bahwa saat ini Kawasan UNS memiliki beberapa kantong parkir (**61 titik parkir**) yang ada di lokasi fakultas, jurusan dan gedung – gedung yang lain. Kapasitas ruang parkir yang ada sekarang adalah **10.608 untuk sepeda motor** dan **886 untuk kendaraan roda empat**.

Parkir yang ada di seluruh kampus Universitas Sebelah Maret mencapai **2,18%** atau **48.800 m<sup>2</sup>** dari luas total kampus dengan luas 2.240.592 m<sup>2</sup>, Luasan lahan parkir tersebut tersebar di kampus utama dan kampus wilayah yang ada.



## Pengelolaan Transportasi di Universitas Sebelas Maret

### Inisiatif UNS di bidang transportasi untuk menurunkan kendaraan pribadi di lingkungan kampus

1. Jalur **pejalan kaki** yang nyaman, memisahkan jalan untuk kendaraan dan jalur pejalan kaki.
2. Kebijakan **Hari Bebas Emisi** pada **Pekan Pertama** setiap bulan.
3. Penyediaan **Fasilitas parkir sepeda angin** dan fasilitas shower bagi pengendara sepeda motor.
4. Fasilitas **Bus Kampus Gratis**.
5. Penyediaan **Halte kampus** yang menghubungkan antar fakultas di lingkungan UNS dan terintegrasi dengan sistem transportasi umum Kota Surakarta.
6. **Pembatasan jumlah kendaraan** dan fasilitas parkir dengan alat **RFID** telah dioperasikan di Fakultas Teknik UNS.
7. **Pembatasan Fasilitas Area Parkir** dengan **Penjadwalan** Ulang di Fakultas Matematika dan Sains (MIPA).
8. **Pembatasan Tempat Parkir** untuk Pengguna Khusus (Dosen dan Staf).
9. **Patroli Keamanan Pengguna Parkir** yang mengabaikan Peringatan Dilarang Parkir di luar area parkir kampus yang telah ditentukan.
10. **Jalur Sepeda** untuk mendorong keselamatan pengendara sepeda.
11. Universitas Sebelas Maret juga memasang **stiker izin parkir bagi mahasiswa dan karyawan**.
12. **Rambu larangan parkir** pinggir jalan kampus UNS.
13. **Pembangunan parkir bertingkat (atau pemusatan parkir)** berfungsi untuk mengkonsolidasikan lahan parkir.

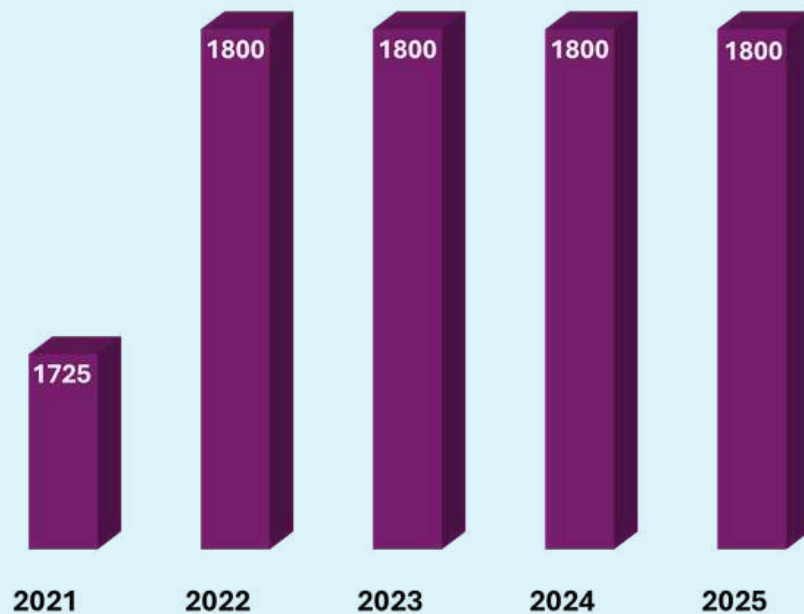


### Kebijakan terkait peningkatan kendaraan nihil emisi di kampus

1. Pelaksanaan **Hari Bebas Emisi** setiap Hari Jumat pekan pertama setiap bulan.
2. Fasilitas **parkir sepeda** di **14 titik strategis** di lingkungan kampus.
3. **Bus Listrik** yang dioperasikan pada acara-acara khusus UNS.
4. **Penyediaan stasiun pengisian listrik** yang tersebar di 4 lokasi di UNS. Fasilitas charging juga sudah terpasang di 4 titik, untuk masing-masing 2 titik tersebut sudah bisa diisi ulang 8 unit sepeda listrik EV atau 2 unit mobil EV untuk fast charging.
5. **Penggunaan Sepeda Listrik (E-Bike)** oleh staf akademik dan petugas keamanan.
6. **Jaring sepeda** disediakan oleh universitas untuk mendorong keselamatan pengendara sepeda.

Komitmen Universitas Sebelas Maret dalam bidang transportasi tidak hanya bertujuan untuk ramah terhadap lingkungan akan tetapi juga ramah dengan kaum difabel. Universitas Sebelas Maret Surakarta peduli pada penyandang disabilitas. Jalur pejalan kaki telah dirancang untuk memisahkan jalan untuk kendaraan dan jalur pejalan kaki. Selain itu, beberapa bagian jalur pejalan kaki disediakan shelter untuk kenyamanan masyarakat dan juga cocok untuk penyandang disabilitas fisik. Beberapa bagian jalur pejalan kaki disediakan tempat duduk berkelompok untuk kenyamanan saat menunggu bus kampus di halte.

# Education and Research



## Capaian UI Green Metric Bidang Transportasi

Kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UNS dilaksanakan secara terpadu. Setiap program studi menyelenggarakan kurikulum sesuai dengan bidangnya. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di UNS merupakan bentuk implementasi dari misi UNS yaitu menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Sejak tahun 2017 hingga 2023 UNS telah mengalokasikan minimal 15% dari DIPA Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang kemudian disebut Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Non APBN) untuk program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M). Hal tersebut telah membuahkan hasil, secara nasional kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P2M) UNS di bawah kelolaan LPPM-UNS pada tahun 2019 menempati status universitas mandiri riset nasional. Sedangkan dari sisi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2023 UNS menduduki peringkat 7. Peringkat tersebut merupakan hasil dari kinerja output dan outcome untuk menetapkan Klasterisasi Perguruan Tinggi di Indonesia. Universitas Sebelas Maret dengan prestasinya menduduki klaster universitas Mandiri riset dan kriteria Unggul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNS tahun 2020-2038, maka arah penelitian mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS yang menyertakan konsekuensi bahwa setiap aktivitas riset yang kemudian berjalan dan berkembang di UNS wajib menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas tinggi serta beragam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Mata Kuliah, Riset dan Publikasi

UNS telah mengadopsi semangat *Education for Sustainable Development* dengan mendirikan **Pilar Green Campus** dalam *Key Performance Indicator* yang menjadi target UNS secara berkelanjutan. Regulasi top down ini memudahkan semua prodi untuk merumuskan lebih banyak **Green Course di dalam kurikulum**, membuat gagasan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di pendidikan tinggi didukung dengan baik. Rasio mata kuliah/modul terkait lingkungan dan keberlanjutan terhadap mata kuliah total yang ditawarkan telah mencapai **48% (3275 dari 6773 mata kuliah yang ditawarkan)** pada evaluasi awal tahun 2025.

Universitas Sebelas Maret telah memproyeksikan Rencana Induk Penelitian 2012-2025 dalam 13 tema prioritas penelitian. Dari tema-tema prioritas tersebut 9 tema penelitian sangat relevan dengan lingkungan dan keberlanjutan yaitu:

- 1) Pengentasan Kemiskinan,
- 2) Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati,
- 3) Energi Terbarukan,
- 4) Makanan Keselamatan dan keamanan,
- 5) Kesehatan, Penyakit Tropis, Nutrisi dan Obat-obatan,
- 6) Mitigasi dan adaptasi terhadap Bahaya Alam.
- 7) Seni dan Budaya/industri kreatif,
- 8) infrastruktur, transportasi dan Pertahanan Teknologi, dan
- 9) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Nasional.

Regulasi yang berorientasi pada pencapaian *Key Performance Indicator* telah berhasil meningkatkan jumlah riset terkait sustainability menjadi **4.553.584,38 USD** atau dengan rerata **3.751.179,99 USD selama 3 tahun terakhir** dengan trend rasio terhadap dana riset total meningkat dari **0,66 menjadi 0.82** pada akhir 2023. Riset yang dilakukan berdampak pada peningkatan publikasi yang terkait dengan keberlanjutan yang meningkat dari **797 menjadi 2521 publikasi** pada evaluasi awal tahun 2025.

## Pengabdian

Sejalan dengan The Decade of Education for Sustainable Development” UNS telah turut meletakkan dasar-dasar, tata nilai dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh kampus untuk dosen dan mahasiswanya.. Sebagai tindak lanjut The Decade of Education for Sustainable Development UNS telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian yang relevan dengan konsep global tersebut. Terdapat sejumlah 515 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan keberlanjutan hingga periode awal 2025 dengan total pendanaan mencapai **372.995,08 USD**. Kegiatan tersebut melibatkan unsur dosen melalui proposal yang diajukan dan melibatkan mahasiswa.

# PROGRAM *Unggulan*

## UNS *Eco-Friendly School Award* 2025

Komitmen UNS dalam melaksanakan program - program keberlanjutan tidak hanya dilakukan di lingkungan internal kampus. Sebagai bagian dari penyebaran keberlanjutan UNS melalui Subdirektorat *Green Campus and Sustainable Development Goals*, mengadakan "UNS *Eco-Friendly School Award*". UNS *Eco-Friendly School Award* merupakan pemberian penghargaan terhadap Sekolah Dasar yang memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan tata kelola keberlanjutan di sekolah.



Pemberian penghargaan ini berbasis portofolio dengan partisipasi aktif pihak sekolah untuk mengunggah dengan jujur praktik-praktik pengelolaan lingkungan di sekolah dan dilakukan validasi dengan visitasi lapangan. Kegiatan UNS *Eco-Friendly School Award* ditujukan kepada sekolah dasar/ sederajat di Solo Raya (Surakarta, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen) yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan telah menerapkan praktik keberlanjutan dalam tata kelola sekolah. Penghargaan ini akan mengategorikan sekolah menjadi 3 kategori yaitu; *Bronze*, *Silver* dan *Gold* sesuai dengan poin yang didapatkan sekolah.

Tahun 2025 ini merupakan gelaran kedua acara ini, yang masih diikuti secara antusias oleh sekolah dasar di soloraya baik swasta maupun negeri. Pada tahun 2025 sekolah yang mendapat kategori *Gold* diberikan kepada SD Negeri Beji Boyolali, SD Negeri 2 Ngenden Boyolali, dan SD Negeri 1 Duyungan Sragen atas konsistensi dan inovasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan berwawasan lingkungan. Kategori *Silver* diraih oleh SD Negeri 3 Majenang Sragen, SD Negeri 01 Puro Sragen, SD Negeri 1 Sragen, serta SD Negeri 3 Mojo Boyolali. Sementara itu, Kategori *Bronze* diberikan kepada SD Negeri 1 Kleco Surakarta sebagai bentuk penghargaan atas upaya awal dan komitmen dalam mendukung program sekolah ramah lingkungan.



## Penanaman Pohon

UNS sebagai Kampus hijau terus berbenah untuk memberikan kontribusi pada lingkungan, kewajiban penanaman pohon bagi guru besar menjadi salah satu cara untuk memberikan kontribusi tersebut. Bertepatan dengan rangkaian acara dies natalis ke 49 UNS, sebanyak 58 Guru Besar yang dikukuhkan pada bulan Desember 2024 dan Februari 2025 melakukan penanaman pohon di lingkungan UNS. Aksi penanaman pohon ini sebagai bagian dari upaya mewujudkan kampus hijau atau green campus, penanaman pohon ini merupakan simbol komitmen UNS dalam menjaga kelestarian alam dan turut serta dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Selain penanaman pohon bagi guru besar yang baru dilantik, pada tingkat fakultas juga memiliki program "Pohon Doktor Baru". Program ini diterapkan di beberapa fakultas di lingkungan kampus UNS. Fakultas MIPA melakukan penanaman sebanyak tujuh pohon dalam kegiatan ini, masing-masing mewakili doktor baru yang berhasil menyelesaikan studi doktoralnya dalam setahun terakhir. Pohon-pohon ini adalah simbol dari pertumbuhan ilmu pengetahuan yang berakar kuat dan akan terus memberikan manfaat, seperti halnya kontribusi para doktor baru bagi pengembangan ilmu dan masyarakat.



Dalam kegiatan *Green Campaign*, UPT PPK KHDTK Gunung Bromo yang terletak di Kabupaten Karanganyar melakukan penanaman pohon langka dalam rangka menjaga keragaman biodiversitas yang ada didalamnya. UPT PPK KHDTK Gunung Bromo merupakan bagian dari UNS untuk mempertahankan biodiversitas dan sebagai laboratorium lapangan bagi Civitas Akademika UNS. Bekerjasama dengan Forum Pohon Langka Indonesia (FPLI) dilakukan penanaman pohon langka di lingkungan UPT PPK KHDTK Gunung Bromo, selain dilakukan penanaman pohon kegiatan ini juga berkesinambungan dengan perawatan pohon yang sudah ditanam.



## Lomba *Green Campus* Antar Fakultas

Subdirektorat *Green Campus and Sustainable Development Goals* Universitas Sebelas Maret (UNS) telah mengadakan sosialisasi Lomba *Green Campus* Antar Fakultas 2024 pada Senin, 23 Desember 2024. Acara ini merupakan langkah konkret dalam mendukung pemerinkatan universitas melalui penguatan data dari setiap fakultas. Data yang digunakan mencakup data makro yang dihimpun oleh tim *Green Campus* UNS dan data mikro dari fakultas.

Pada Jumat (2/5/2025) malam, Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta memberikan penghargaan kepada Insan Berprestasi UNS. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari UNS kepada seluruh insan yang telah dan terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan kampus tercinta. Acara ini diselenggarakan sebagai salah satu rangkaian perayaan Dies Natalis ke-49 UNS dan bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025.

Lomba *Green Campus* Antar Fakultas 2024 masuk dalam kategori Penghargaan Kinerja Unit/Fakultas/Sekolah Terbaik oleh Rektor UNS. Juara ke1 diduduki oleh Fakultas MIPA, kepadanya diberikan Piala Bergilir, Piala Juara 1, dan Sertifikat oleh Rektor UNS. Juara ke-2 diduduki oleh Fakultas Kedokteran, kepadanya diberikan Piala Juara 2 dan Sertifikat oleh Rektor UNS. Juara ke-3 diduduki oleh Fakultas KIP, kepadanya diberikan Piala Juara 2 dan Sertifikat oleh Rektor UNS.

Lomba ini terselenggara kerjasama dengan sponsor yaitu Bank Jateng dan Bank Mandiri. Mewakili segenap Pimpinan UNS, Prof. Hartono mengucapkan terima kasih kepada seluruh sponsor dan pendukung acara ini. "Akhir kata, atas nama pimpinan UNS, saya mengucapkan selamat kepada seluruh Insan Berprestasi UNS Tahun 2025. Teruslah berkarya, teruslah memberi arti, dan jadilah inspirasi bagi generasi mendatang. Selamat Hari Pendidikan Nasional 2025. Mari terus kita gelorakan semangat untuk berkarya dan memberi dampak positif bagi masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua," imbuhnya.

Lomba *Green Campus* Antar Fakultas ini merupakan agenda rutin yang diselenggarakan setiap tahun oleh Subdirektorat *Green Campus and Sustainable Development Goals* UNS.



## Hari Bebas Emisi

Penerapan hari bebas emisi yang rutin dilaksanakan disetiap bulan sekali ini didukung oleh pengaturan lalu lintas internal kampus yang tertib dan terkendali. Pembatasan akses kendaraan bermotor di sejumlah pintu masuk kampus membuat kawasan kampus lebih aman dan nyaman bagi pejalan kaki. Aktivitas berjalan kaki yang intens terlihat menjadi pemandangan dominan, menandai perubahan pola mobilitas warga kampus menuju kebiasaan yang lebih berkelanjutan. Selain sebagai upaya dalam menjaga emisi karbon di lingkungan kampus, Kebijakan ini sejalan dengan komitmen UNS dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDGs 11 tentang Kota dan Permukiman Berkelanjutan, SDGs 13 terkait Penanganan Perubahan Iklim, serta SDGs 3 tentang Kehidupan Sehat dan Sejahtera melalui dorongan aktivitas berjalan kaki di lingkungan kampus.



Kegiatan Bebas Emisi yang diterapkan di UNS merupakan inisiatif yang melSebagai kampus dengan luas kawasan yang besar, uns menyediakan transportasi umum konvensional berupa bus dan transportasi umum berbasis Electric Vehicle (EV) Transportasi umum berbasis Electric Vehicle (EV) yang digunakan merupakan mobil listrik (golf car) yang selalu siap siaga dan menjadi opsi bagi civitas akademika. Kendaraan ini dimanfaatkan secara simultan oleh civitas akademika untuk menunjang mobilitas antar fakultas tanpa menghasilkan emisi gas buang. Kehadiran transportasi listrik tersebut menjadi bagian dari upaya UNS dalam mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan berbahan bakar fosil.

Dalam pelaksanaan Hari Bebas Emisi, Universitas Sebelas Maret (UNS) memberikan akses penuh bagi kendaraan pribadi berbasis listrik atau Electric Vehicle (EV) untuk tetap dapat memasuki kawasan kampus. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk dukungan terhadap penggunaan energi bersih dan upaya pengurangan emisi dari sektor transportasi, sekaligus mendorong civitas akademika untuk mulai beralih ke moda transportasi yang lebih ramah lingkungan. Selain berjalan kaki dan memanfaatkan transportasi umum yang disediakan kampus, penggunaan mobil dan sepeda motor berbasis Electric Vehicle (EV) di lingkungan UNS terpantau semakin meningkat. Pelaksanaan Hari Bebas Emisi kali ini juga memperlihatkan tren positif berupa konversi kendaraan roda dua dari bahan bakar fosil ke kendaraan listrik yang mulai banyak dijumpai di lingkungan kampus. Kondisi tersebut mencerminkan, peningkatan kesadaran dan partisipasi civitas akademika dalam mendukung transisi energi bersih dan pengurangan emisi.

# PENYUSUNAN *Rencana Strategis*

Renstra adalah wujud komitmen UNS untuk tidak hanya menjadi pusat keunggulan akademik, tetapi juga pelopor gerakan perguruan tinggi berkelanjutan di Indonesia. Melalui visi *Green Campus*, UNS bertekad membangun ekosistem pendidikan yang ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta adaptif terhadap tantangan perubahan iklim dan perkembangan teknologi hijau.

Rencana Strategis *Green Campus* merupakan panduan langkah nyata bagi seluruh sivitas akademika dan mitra strategis dalam mewujudkan kampus yang bersih, hijau, hemat energi, dan berbudaya lingkungan. Strategi yang tertuang di dalamnya mengintegrasikan inovasi akademik, riset, pengabdian masyarakat, dan tata kelola berkelanjutan sebagai kontribusi UNS untuk kemajuan peradaban.

Rencana Strategis *Green Campus* 2025-2029 merupakan Dokumen Perencanaan yang memuat strategi pelaksanaan kampus hijau di Universitas Sebelas Maret selama periode tahun 2025- 2029. Renstra GC 2025 - 2029 merupakan Dokumen perencanaan yang terintegrasi dengan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) PTNBH UNS yaitu:

- 1) Periode Tahun 2020-2025: Instalasi PTNBH;
- 2) Periode Tahun 2025-2029: UNS Unggul 700 besar dunia;
- 3) Periode Tahun 2030-2034: UNS Unggul 500 besar dunia; dan
- 4) Periode Tahun 2035-2039: UNS Unggul 350 besar dunia.



---

# REGULASI

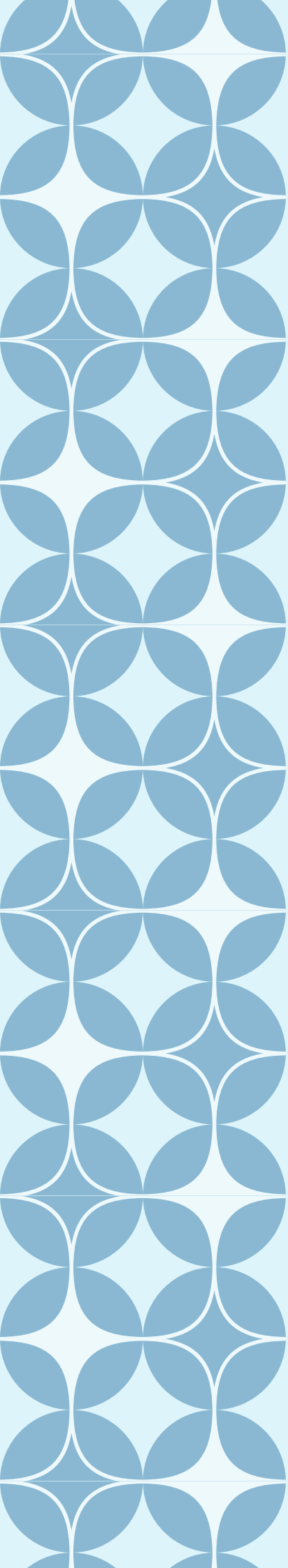
# Ramah Lingkungan

Pengelolaan kampus UNS yang berwawasan ramah lingkungan saat ini fokus pada pengembangan program UNS Green Campus, yaitu program yang mengintegrasikan pengelolaan dan perlindungan lingkungan ke dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan UNS *Green Campus* mendapatkan dukungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, hal ini dibuktikan dengan terpilihnya Universitas Sebelas Maret sebagai salah satu dari 6 (enam) Universitas di Indonesia untuk *Pilot Project* penerapan *Green Campus* di Indonesia. Sejak tahun 2013 UNS mengikuti pemeringkatan dunia untuk kategori *Green Campus* yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia melalui UI Greenmetric World University Ranking.

Tujuan utama pengelolaan UNS *Green Campus* adalah untuk mewujudkan kampus yang sehat, nyaman, aman, indah dan hemat energi melalui efisiensi dan efektivitas penggunaan energi, sumber daya dan tindakan nyata lain yang tercermin dari pola pikir dan perilaku civitas akademika yang berwawasan lingkungan. UNS sudah memiliki payung hukum sebagai landasan kebijakan pengelolaan UNS *Green Campus* melalui Peraturan Rektor UNS Nomor 827A/UN27/KP/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kampus Ramah Lingkungan Universitas Sebelas Maret. Berbagai Regulasi telah ditetapkan, sebagai bentuk upaya UNS dalam tetap menjaga kampus yang berwawasan ramah lingkungan. Beberapa Regulasi yang ditetapkan pada tahun 2024:

- Surat Edaran Nomor **81.4/UN27/HK.06/2024** Tentang Kampus Inklusif Dan Anti Diskriminasi Di Lingkungan Universitas Sebelas Maret
- Surat Edaran Nomor **82.5/UN27/HK.06/2024** Tentang Kebijakan Mengurangi Dampak Spesies Asing Invasif Di Lingkungan Universitas Sebelas Maret
- Surat Edaran Nomor **83.4/UN27/Hk.06/2024** Tentang Penggunaan Standar Efisiensi Energi Renovasi dan Pembangunan bangunan Baru Di Lingkungan Universitas Sebelas Maret

Pada tahun 2025 Universitas Sebelas Maret menginisiasi gerakan perubahan tradisi ucapan selamat dengan mendorong sivitas akademika, mitra, dan pemangku kepentingan untuk menghadirkan simbol apresiasi yang lebih ramah lingkungan. Dalam imbauannya, UNS mengajak agar pemberian ucapan selamat diwujudkan melalui bibit tanaman buah, hias, maupun peneduh, menggantikan kebiasaan memberikan karangan bunga. Gerakan ini ditetapkan melalui Surat Edaran Nomor **13.03/UN.27.03/TU.OO/2025** tentang Himbauan Ucapan Selamat.



[greencampus.uns.ac.id](http://greencampus.uns.ac.id)